

**PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DAN  
RELIGIUSITAS MASYARAKAT TERHADAP  
KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT ONLINE  
DI BAZNAS KOTA PALEMBANG**



**Oleh  
Puji Kartika Sari  
NIM : 1820604055**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden  
Fatah Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Manajemen Zakat dan Wakaf  
(S.E)**

**PALEMBANG  
2023**

## MOTTO

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (Q.S Al-Baqarah 216)*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (Q.S Al- Insyirah 6-7)”*

## PERSEMBAHAN

- *Kedua orang tuaku Ayahanda Surherman dan Ibunda Nurhasanah tercinta dan tersayang.*
- *Saudara dan Saudariku, yang telah memberiku semangat dan selalu mendengar keluh kesah ku*
- *Ketua Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, Dr. Muhammad Rusdi, SE., M.Sc*
- *Pembimbing Terbaikku ibu Dr. Titin Hartini, SE.,M.Si dan ibu Hilda, S.E., M.Si.*
- *Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*
- *Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan*
- *Almamater Tercinta*

## ABSTRAK

Penerimaan zakat online di BAZNAS Kota Palembang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Penerimaan zakat secara online mengalami peningkatan yang cukup tajam pada tahun 2020 dan 2021, hal ini dikarenakan kondisi pandemi yang menerapkan adanya *social distancing* dan *physical distancing* untuk masyarakat, sehingga angka pembayaran zakat online pada BAZNAS Kota Palembang mengalami peningkatan yang drastis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kepercayaan dan religiusitas terhadap keputusan membayar zakat secara online di BAZNAS Kota Palembang. Penelitian ini menguji dua variabel independen yaitu tingkat kepercayaan dan religiusitas yang mempengaruhi keputusan membayar zakat secara online.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner terhadap 100 muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Kota Palembang yang membayar secara online yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Kemudian dilakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh berupa analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, melalui koefisien regresi ( $R^2$ ), uji F, dan uji t. Data-data yang telah memenuhi uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik diolah sehingga menghasilkan persamaan regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan semua variabel independen yang diuji berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat melalui uji F dan uji t, sedangkan angka *Adjusted R Square* sebesar 0,897 menunjukkan 89,7% variasi keputusan membayar zakat secara online yang didapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, dimana sisanya 10,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

**Kata kunci : Kepercayaan, Religiusitas dan Keputusan**

## ABSTRACT

Online zakat receipts at BAZNAS Palembang City have increased every year. Online zakat receipts have increased quite sharply in 2020 and 2021, this is due to the pandemic conditions that implement social distancing and physical distancing for the community, so that the number of online zakat payments at BAZNAS Palembang City has increased drastically. This study aims to analyze the influence of the level of trust and religiosity on the decision to pay zakat online at BAZNAS Palembang City. This study examines two independent variables, namely the level of trust and religiosity that influence the decision to pay zakat online.

This research was conducted using a questionnaire method of 100 muzakki at the Palembang City National Amil Zakat Agency who pay online and were obtained using a purposive sampling technique. Then performed an analysis of the data obtained in the form of quantitative analysis. Quantitative analysis includes validity test, reliability test, classical assumption test, multiple regression analysis, through the regression coefficient ( $R^2$ ), F test, and t test. Data that has fulfilled the validity, reliability, and classical assumption tests are processed to produce a regression equation.

The results of this study show that all the independent variables tested have a significant and significant effect on the decision to pay zakat through the F test and t test, while the Adjusted R Square number of 0.897 shows 89.7% of the variation in the decision to pay zakat online which is explained by the two independent variables. where the remaining 10.3% is explained by other factors outside of this study.

**Keywords: Trust, Religiosity and Decision**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam skripsi ini ialah Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	Sa>'	S	s dengan titik di atasnya
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H{	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha>'	Kh	-
د	Da>l	D	-
ذ	Za>l	Z	z dengan titik di atasnya
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	S{	s dengan titik di bawahnya
ض	D{a>d	D{	d dengan titik di bawahnya

م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

## B. Ta'Marbuthah

1. Ta' marbuthah sukun ditulis b contoh **دَدَبِعِبَا** ditulis bi'idabah.
2. Ta' marbuthah sambung ditulis **تَبِعِلْدِير** ditulis bil'ibadatirabbih.

## C. Huruf Vokal

### 1. Vokal Tunggal

- a. Fathah ( ) = a
- b. Kasrah (---) = i
- c. Dhammah ( ) = u

### 2. Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan pada vokal rangkap yaitu gabungan antara harakat dengan huruf, dengan transliterasi yang berupa golongan huruf.

- a. ( اِ ) = ay
- b. ( ي-- ) = iy
- c. ( اَوْ ) = aw
- d. ( و--- ) = uw

### 3. Vokal Panjang

- a. ( ا----- ) = a
- b. ( ي----- ) = i
- c. ( و----- ) = u

## D. Kata Sambung

Penulis al qamariyyah dan al syamsiyyah menggunakan al :

- a. Al qamariyyah contohnya : “ **لحمدا** ” ditulisal-hamd.
- b. Al syamsiyyah contohnya : “ **لنمال** ” ditulisal-naml.

## E. Daftar Singkatan

Adapun daftar-daftar singkatan, diantaranya:

- H = Hijriyah  
M = Masehi  
h. = halaman

swt. = subhanahu wa ta`ala  
saw.= sall Allah `alaih wa sallam  
QS. = al-Qur`an Surat  
HR = Hadis RiwayatTerj.  
= terjemahan.

**F. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nas, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S-1) pada program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita baginda Rasulullah Shalallahu'alaihi Wassalam beserta para keluarga, Shabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Setelah melakukan kegiatan penelitian, akhirnya skripsi yang berjudul Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Online di BAZNAS Kota Palembang dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan batuan moril dan materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral maupun materi, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ayahanda Suherman dan Ibunda Nurhasanah serta Keluargaku yang tercinta

yang selalu mencurahkan kasih sayangnya.

2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Heri Junaidi, M.A. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universtas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. Muhammad Rusdi, SE., M.Sc Selaku Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Ibu Bunga Mar'atush Shalihah, M.A selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dr. Titin Hartini, SE.,M.Si selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arah penulisan Skripsi ini. Ibu Hilda, S.E., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arah penulisan Skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Staf Administrasi dan pengurus Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini.
7. Terimakasih Kepada Pimpinan dan seleruh anggota karyawan BAZNAS Kota Palembang yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu dalam proses penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini mungkin belum sempurna karena keterbatasan wawasan ilmu yang penulis miliki. Maka dari itu penulis berharap saran dan kritikan yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga hasil analisis penelitian skripsi ini dapat bermanfaat dan berkah bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Palembang, Januari 2023

Penulis

Puji Kartika Sari

1820604055

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iv</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
2.1.Keputusan.....	16
2.2.Tingkat Kepercayaan.....	18
2.3.Tingkat Religiusitas.....	22
2.4.Penelitian Sebelumnya.....	27
2.5.Pengemabangan Hipotesis.....	36
2.6.Kerangka Pemikiran.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
3.1.Objek Penelitian.....	39
3.2. Lokasi Penelitian.....	39
3.3.Jenis dan Sumber Data.....	40
3.4.Populasi dan Sampel.....	40
3.5.Teknik Penumpulan Data.....	43
3.6.Variabel Penelitian.....	43

3.7.Uji Coba Instrumen.....	44
3.8.Uji Asumsi Klasik.....	45
3.9.Teknik Analisis.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1.Hasil penelitian.....	50
4.2.Pembahasan.....	64
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>69</b>
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penerimaan Zakat BAZNAS Kota Palembang Tahun 2017-2021.....	5
Tabel 1.2 Penerimaan Zakat Secara Online BAZNAS Kota Palembang Tahun 2017-2021 .....	6
Tabel 1.3 Jumlah Masyarakat Muslim di Kota Palembang Tahun 2017-2021.....	7
Tabel 1.4 Research Gap Pengaruh Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Online .....	8
Tabel 1.5 <i>Research Gap</i> Pengaruh Religiusitas Masyarakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Online .....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Kolerasi .....	48
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	51
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terahir .....	51
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	52
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan .....	53
Tabel 4.6 Pengujian Validitas Kuesioner Variabel Tingkat Kepercayaan (X <sub>1</sub> ).....	54
Tabel 4.7 Pengujian Validitas Kuesioner Religiusitas (X <sub>2</sub> ) .....	55
Tabel 4.7 Pengujian Validitas Kuesioner Keputusan (Y).....	56
Tabel 4.8 Pengujian Reliabilitas Kuesioner.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji <i>Glejser</i> .....	59
Tabel 4.12 Hasil Output Uji Regresi Linear Berganda.....	60

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Korelasi .....	61
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi .....	62
Tabel 4.15 Hasil Uji F (Simultan) .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran.....	38
------------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keputusan membayar zakat adalah kewajiban bagi setiap umat muslim yang sudah memiliki penghasilan yang mapan dengan nisab sebesar 85 gram emas atau 200 dirham kepemilikan aset selama setahun diluar kebutuhan pokok pribadi dan keluarga, berikut pengurangan hutang.<sup>1</sup> Adapun dasar hukum kewajiban membayar zakat terdapat di dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 103.<sup>2</sup>

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ  
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : " *Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.* " (QS. At-Taubah: 103)

Keputusan masyarakat untuk berzakat adalah kesiapan berzakat dengan tuntutan adanya kesadaran. Kesadaran masyarakat dalam berzakat merupakan suatu keharusan bagi umat Islam yang akan direalisasikan melalui usaha memperhatikan hak fakir miskin dan para *mustahiq* lainnya, sehingga keputusan membayar zakat memiliki pondasi kepercayaan dalam melaksanakan pembayarannya. Sepatutnya tingkat kepercayaan dan religiusitas masyarakat

---

<sup>1</sup> Mufraini Arief, Akuntansi Manajemen Zakat, (Jakarta: Predana Media Group, 2006), hlm.134.

<sup>2</sup> QS. At-Taubah ayat 103.

sangat mendorong keputusan seseorang untuk melaksanakan pembayaran zakat melalui BAZNAS.<sup>3</sup>

Adapun faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam membayar zakat, salah satunya adalah tingkat kepercayaan. Dalam Islam kepercayaan sering disebut dengan amanah. Kepercayaan tercermin dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 58, sebagaimana Allah berfirman sebagai berikut :<sup>4</sup>

\* إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ  
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “*Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.*” (QS. An-Nisa’: 58)

Berdasarkan Firman Allah tersebut, Allah memerintahkan kita sebagai orang yang beriman untuk menyampaikan segala amanat Allah atau amanat orang lain kepada yang berhak secara adil, salah satunya yaitu dengan membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional Kota Palembang.

Namun mengenai permasalahan pada kepercayaan ialah rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat, baik yang berasal dari

---

<sup>3</sup> Siti Masitoh Hasibuan, Andri Soemitra, dan Yenni Samri Juliati Nst. 2021. Analisis Keputusan Muzakki Melaksanakan Pembayaran Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Di Sumatera Utara. Jurnal el-Buhuth, Volume 3, No 2, 2021, hlm. 157.

<sup>4</sup> QS. An-Nisa' ayat 58.

masyarakat maupun dari aparat pemerintah. Hal itu terkait dengan kondisi tingkat integritas dan kejujuran aparat pemerintah yang masih rendah, akibatnya berimbas pada rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kejujuran aparat pemerintah yang ditugaskan dalam mengelola zakat.

Disamping itu, belum optimalnya penerimaan zakat pada lembaga zakat karena budaya masyarakat Indonesia yang cenderung lebih suka membayar zakat secara langsung, tidak melalui lembaga penyalur zakat khususnya BAZNAS, sehingga datanya tidak terhimpun. Kebiasaan masyarakat ini berlangsung sejak dahulu dan untuk mengubah kebiasaan itu tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat.<sup>5</sup>

Dengan demikian yang menjadi persoalan dalam masyarakat adalah kurangnya pengetahuan mengenai Badan Amil Zakat serta juga kurangnya kepercayaan masyarakat dengan lembaga amil zakat. Untuk itu diperlukan adanya strategi dan cara dari lembaga pengelola zakat itu dalam mengajak dan memberitahukan kepada masyarakat mengenai pembayaran zakat melalui lembaga resmi seperti BAZNAS Kota Palembang.

Selanjutnya, faktor yang juga mempengaruhi keputusan membayar zakat yaitu religiusitas masyarakat, karena religiusitas merupakan suatu gabungan aktivitas yang saling bertautan antara pengetahuan agama, emosi diri dan perilaku yang dilakukan ketika menjalankan kegiatan keagamaan oleh seseorang atau perwujudan sistem kepercayaan yang telah dianut dengan cara menghayati nilai-nilai yang telah ada dalam agama tersebut secara substansi hingga akhirnya sikap

---

<sup>5</sup> Hikayah Azizi. 2008. Jurnal Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Untuk Membayar Zakat. *Journal of Islamic Business and Economics*, Vol.2: Desember 2008, hlm. 77.

dan perilaku dapat menentukan suatu keputusan atas pilihan-pilihan yang ada.<sup>6</sup> Religiusitas tercermin dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 33, sebagaimana Allah berfirman sebagai berikut :<sup>7</sup>

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ  
وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Artinya : “Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya (dengan membawa) petunjuk (Al-Quran) dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrikin tidak menyukai.“ (QS. At-Taubah: 33)

Berdasarkan Firman Allah tersebut, religiusitas berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi disini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik didalam hati maupun dalam ucapan dan perbuatan.

Tingkat pemahaman dan religiusitas masyarakat muslim mengenai keagamaan khususnya ibadah zakat berpengaruh kuat terhadap semua aspek kehidupan manusia, khususnya berdampak pada kesadaran masyarakat dalam keputusan membayar zakat, sehingga masih banyak masyarakat yang enggan berzakat melalui Badan Amil Zakat Nasional Kota Palembang, sehingga penyaluran zakat kepada masyarakat yang membutuhkan atau *mustahiq* kurang maksimal dan tidak merata.

<sup>6</sup> C Thohari and L Hakim. 2021. Jurnal Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021). hlm. 48.

<sup>7</sup> QS. At-Taubah ayat 33.

Adapun data penerimaan zakat yang diterima oleh BAZNAS Kota Palembang pada tahun 2017-2021 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Penerimaan Zakat**  
**BAZNAS Kota Palembang Tahun 2017-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Zakat (dalam Rupiah)</b>
2017	1.661.751.737
2018	2.158.588.662
2019	2.278.064.282
2020	3.289.548.091
2021	3.689.494.752

Sumber : Laporan Penerimaan Zakat BAZNAS Kota Palembang, 2022.

Berdasarkan Tabel 1.1. diatas, dapat diketahui bahwa penerimaan zakat di BAZNAS Kota Palembang pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan BAZNAS selalu berupaya untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang kewajiban dalam membayar zakat, sehingga semakin banyak masyarakat yang sadar akan kewajibannya dalam berzakat. Dengan begitu, diharapkan semakin banyak masyarakat yang mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kota Palembang akan berdampak pada semakin baik pula perekonomian masyarakatnya.

Seiring dengan perkembangan zaman dan semakin canggihnya teknologi saat ini membuat masyarakat lebih banyak menggunakan jasa online untuk memenuhi kebutuhannya, tidak terkecuali dalam pembayaran zakat. Sebagai lembaga pengelola zakat, BAZNAS mempermudah masyarakat dengan membayar zakat secara online sejak tahun 2016, walaupun pada realitanya pembayaran zakat pada tahun 2016 belum berjalan secara optimal, namun pihak BAZNAS bergerak

aktif untuk selalu memberikan sosialisasi kepada masyarakat sehingga pembayaran zakat secara online meningkat setiap tahunnya.

Berikut merupakan data penerimaan zakat secara online yang diterima oleh BAZNAS Kota Palembang dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 :

**Tabel 1.2**  
**Penerimaan Zakat Secara Online**  
**BAZNAS Kota Palembang Tahun 2017-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Zakat Online (dalam Rupiah)</b>
2017	1.446.391.613
2018	1.723.882.046
2019	1.875.482.173
2020	2.989.850.877
2021	3.410.322.603

Sumber : Laporan Penerimaan Zakat Online BAZNAS Kota Palembang, 2022.

Berdasarkan Tabel 1.2. diatas, dapat diketahui bahwa data penerimaan zakat online di BAZNAS Kota Palembang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Penerimaan zakat secara online mengalami peningkatan yang cukup tajam pada tahun 2020 dan 2021, hal ini dikarenakan kondisi pandemi yang menerapkan adanya *social distancing* dan *physical distancing* untuk masyarakat, sehingga angka pembayaran zakat online pada BAZNAS Kota Palembang mengalami peningkatan yang drastis.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, menunjukkan adanya hasil penelitian yang berbeda (*research gap*) antara lain:

**Tabel 1.3**  
**Research Gap**  
**Pengaruh Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Online**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Online	Tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat online.	1. Siti Aisyah, dan Bambang Sutejo (2020) <sup>8</sup> , dan 2. Nur Azizah, Sahlan Hasbi, dan Fitri Yetty (2021) <sup>9</sup>
	Tingkat kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat online.	1. Vera Putri Yuniar dan Diah Isnaini Asiati (2022) <sup>10</sup>

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber, 2022.

Berdasarkan Tabel 1.4. diatas, penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah, dan Bambang Sutejo (2020) menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat online dengan memperoleh nilai  $t$  hitung = 3,422 dan tingkat signifikansi 0,001, hal ini menunjukkan semakin baik kepercayaan muzakki yang diberikan oleh amil atau karyawan terhadap Nurul Fikri Zakat Center Area Sampit, maka keputusan membayar zakat di Nurul Fikri Zakat Center Area Sampit pun semakin meningkat.

Selanjutnya hal ini didukung juga oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah, Sahlan Hasbi, dan Fitri Yetty (2021) yang menyatakan bahwa

<sup>8</sup> Siti Aisyah, dan Bambang Sutejo. 2020. Jurnal Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Nurul Fikri Zakat Center Area Sampit. E-Jurnal Kajian Ekonomi, Manajemen, & Akuntansi Vol. 1 No. 1 2020.

<sup>9</sup> Nur Azizah, Sahlan Hasbi, dan Fitri Yetty. 2021. Jurnal Pengaruh Brand Awareness, Transparansi, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan ZIS Di KITABISA.COM. Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa Vol. 06 No. 02 Oktober 2021. P-ISSN: 2528-0244. E-ISSN: 2745-7621.

<sup>10</sup> Vera Putri Yuniar dan Diah Isnaini Asiati. 2022. Jurnal Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Dengan Kepercayaan Dan Pengetahuan Sebagai Variabel Intervening Di Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhamadiyah (LAZISMU) Sumatera Selatan. Jurnal Prima Ekonomika Vol.13 No 1, Maret 2022. ISSN : 2087-0817.

tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat online dengan memperoleh nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel ( $2,367 > 1,98045$ ) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang artinya kepercayaan menunjukkan kontribusi positif bagi keputusan masyarakat menyalurkan ZIS, sehingga semakin tinggi kepercayaan masyarakat pada *crowdfunding* Kitabisa.com, maka semakin tinggi pula keputusan masyarakat dalam menyalurkan ZIS.

Namun terdapat pula hasil penelitian yang berbeda dari penelitian diatas, penelitian tersebut dilakukan oleh Vera Putri Yuniar dan Diah Isnaini Asiati (2022) yang menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat online, dengan memperoleh nilai signifikan  $0,219 > 0,050$ , hal ini terjadi dikarenakan beberapa pertimbangan yang dimiliki para muzakki untuk membayar zakat di lembaga lain atau dengan cara lain (termasuk pertimbangan kepercayaan).

Selanjutnya pengaruh religiusitas masyarakat terhadap keputusan membayar zakat online, juga terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu, diantaranya :

**Tabel 1.4**  
**Research Gap**  
**Pengaruh Religiusitas Masyarakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Online**

	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh Religiusitas Masyarakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Online	Religiusitas masyarakat berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat online.	1. Siti Masitoh Hasibuan, Andri Soemitra, dan Yenni Samri Juliati Nst (2021) <sup>11</sup> , dan 2. Rizky Maulana (2020) <sup>12</sup>
	Religiusitas masyarakat tidak berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat online.	1. Okta Yuripta Syafitri, Najla, Nurul Huda, dan Nova Rini (2021) <sup>13</sup>

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber, 2022.

Berdasarkan Tabel 1.5. diatas, penelitian yang dilakukan oleh Siti Masitoh Hasibuan, Andri Soemitra, dan Yenni Samri Juliati Nst (2021) menunjukkan bahwa religiusitas masyarakat berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat online dengan memperoleh nilai signifikan  $0,007 < 0,05$ , hal ini dikarenakan muzakki yang religiusitas berawal dari keputusan membayar zakat. Jika seseorang dalam beragama berniat menjadikan agama yang membimbing perilaku maka kewajiban membayar zakat ke Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten di Sumatera Utara akan terlaksana dengan baik.

<sup>11</sup> Siti Masitoh Hasibuan, Andri Soemitra, dan Yenni Samri Juliati Nst. 2021. Analisis Keputusan Muzakki Melaksanakan Pembayaran Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Di Sumatera Utara. Jurnal el-Buhuth, Volume 3, No 2, 2021.

<sup>12</sup> Rizky Maulana. 2020. Perilaku Individu dalam Berzakat: Pengaruh Income dan Elastisitasnya. Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah Volume 8, Nomor 1, 2020, 1 - 24 P-ISSN: 2355-0228, E-ISSN: 2502-8316.

<sup>13</sup> Okta Yuripta Syafitri, Najla, Nurul Huda, dan Nova Rini. 2021. Jurnal Tingkat Religiusitas dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq dan Shadaqah. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(01), 2021, 34-40. ISSN: 2477-6157; E-ISSN 2579-6534

Selanjutnya hal ini didukung juga oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky Maulana (2020) menunjukkan bahwa religiusitas masyarakat berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat online dengan memperoleh nilai signifikansi yang bernilai  $0,04 < 0,05$ , hal ini dikarenakan terdapat individu dengan penghasilan yang rendah tapi ia tetap berzakat, sedangkan disisi lain individu dengan penghasilan belasan juta malah tidak mengeluarkan zakat. Maka, alasan seseorang untuk membayar atau tidak membayar zakat sangat kuat dipengaruhi oleh ketaatan beragama masing-masing individu dalam menjalankan perintah tuhan.

Namun terdapat pula hasil penelitian yang berbeda dari penelitian diatas, penelitian tersebut dilakukan oleh Okta Yuripta Syafitri, Najla, Nurul Huda, dan Nova Rini (2021) yang menunjukkan bahwa religiusitas masyarakat tidak berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat online.

Dari fenomena data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda antara pengaruh Tingkat kepercayaan dan Religiusitas Masyarakat terhadap Keputusan Membayar Zakat Online di BAZNAS Kota Palembang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Kepercayaan dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Online di BAZNAS Kota Palembang”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan beberapa penelitian terdahulu, maka dapat diajukan beberapa pertanyaan penelitian (*research question*), diantaranya :

1. Apakah tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat online di BAZNAS Kota Palembang?
2. Apakah religiusitas masyarakat berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat online di BAZNAS Kota Palembang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka yang akan menjadi tujuan pada penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh tingkat kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat online di BAZNAS Kota Palembang.
2. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas masyarakat terhadap keputusan membayar zakat online di BAZNAS Kota Palembang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang ekonomi dan lembaga keuangan syariah khususnya Manajemen Zakat dan

Wakaf, serta sebagai ajang ilmiah untuk menerapkan berbagai teori dibangku perkuliahan mengenai tingkat kepercayaan, religiusitas masyarakat, dan keputusan membayar zakat online.

## 2. Bagi BAZNAS Kota Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada BAZNAS Kota Palembang sebagai objek penelitian sehingga dapat meningkatkan performa lembaga zakat di Indonesia, serta menjadi media informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan masyarakat untuk mulai berzakat pada lembaga zakat yang resmi.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika ini sangat berguna untuk dapat memberikan gambaran secara jelas dan tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan. Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan yaitu:

#### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah yang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat dan penting untuk dilakukan penelitian. Perumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Tujuan penelitian

dan kegunaan penelitian bagi pihak-pihak yang terkait. Sistematika penulisan merupakan bagian yang mencakup uraian ringkas dan materi yang dibahas setiap bab.

## **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisikan penjelasan dari beberapa teori dari berbagai sumber referensi baik buku, jurnal maupun website yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti, penelitian sebelumnya menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian ini, kerangka pikir teoritis serta hipotesis penelitian yang akan di uji.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data yang dikaitkan dengan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan kesimpulan dan saran yang diperoleh dalam penelitian ini. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan paparan hasil dan analisis data yang diperoleh setelah proses pengambilan data. Selanjutnya, diberikan juga saran sebagai masukan yang bersifat membangun

untuk penelitian lanjutan yang masih terkait dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Keputusan**

##### **1. Pengertian Keputusan**

Secara umum pengambilan keputusan (*decision making*) adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan pilihan. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan alternatif. Sebelum pilihan dijatuhkan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut bisa saja meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternative yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik. Oleh karena itu, penulis bermaksud membuat artikel ini agar dapat dijadikan pedoman dalam mengambil keputusan dengan baik agar tidak terjadi kesalah pahaman.

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahankesalahan yang tersembunyi karena faktor ketidakhati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah<sup>14</sup>.

Keputusan adalah suatu reaksi terhadap beberapa solusi alternatif yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinankemungkinan dari

---

<sup>14</sup> Fahmi, Irham., 2013, Manajemen Pengambilan Keputusan, Alfabeta, Bandung

alternatif tersebut bersama konsekuensinya. Setiap keputusan akan membuat pilihan terakhir, dapat berupa tindakan atau opini. Itu semua bermula ketika kita perlu untuk melakukan sesuatu tetapi tidak tahu apa yang harus dilakukan. Untuk itu keputusan dapat dirasakan rasional atau irasional dan dapat berdasarkan kuat atau asumsi lemah<sup>15</sup>.

Pengambilan keputusan adalah proses membuat pilihan dari sejumlah alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Definisi ini memiliki tiga kunci elemen. Pertama, pengambilan keputusan melibatkan membuat pilihan dari sejumlah pilihan. Kedua, pengambilan keputusan adalah proses yang melibatkan lebih dari sekedar pilihan akhir dari antara alternatif. Ketiga, "hasil yang diinginkan" yang disebutkan dalam definisi melibatkan tujuan atau target yang dihasilkan dari aktivitas mental bahwa pembuat keputusan terlibat dalam mencapai keputusan akhir<sup>16</sup>.

## 2. **Indikator Keputusan**

Indikator keputusan pembelian mengemukakan keputusan pembelian memiliki dimensi sebagai berikut<sup>17</sup> :

### 1. Pengenalan masalah

Tahap pengenalan masalah diawali dengan adanya rangsangan, yang berasal dari dalam individu maupun luar individu.

---

<sup>15</sup> Lazuardi, F.R. *Pengambilan Keputusan*. (Surabaya, 2017)

<sup>16</sup> Dermawan, Rizky. *Pengambilan Keputusan*, (Alfabeta, Bandung, 2016)

<sup>17</sup>Phillip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*. (Jakarta: PT. Indeks, 2016), Hlm. 188

## 2. Pencarian informasi

Pada tahap ini, informasi bisa bersumber dari pribadi (keluarga, teman, tetangga, kenalan) : komersial (periklanan, situs web, staff penjualan, dealer, kemasan produk atau tampilan produk), publik (media massa dan lembaga konsumen) serta pengalaman pribadi setelah menggunakan produk).

## 3. Pilihan penyalur

Dalam pengambilan keputusan tentang penyalur mana yang akan dikunjungi. Setiap individu berbeda-beda dalam hal menentukan penyalur bisa dikarenakan faktor lokasi yang dekat, kenyamanan, kepercayaan, keluasan tempat dan lain-lain.

## 4. Metode pembayaran.

Konsumen dapat mengambil keputusan tentang metode pembayaran yang akan dilakukan dalam pengambilan keputusan menggunakan produk atau jasa. Saat ini keputusan pembelian dipengaruhi oleh tidak hanya oleh aspek lingkungan dan keluarga, keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh teknologi yang digunakan dalam transaksi pembelian.

## **2.2 Tingkat Kepercayaan**

### **1. Pengertian Tingkat Kepercayaan**

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa penyedia jasa dapat menggunakannya sebagai alat untuk menjalani hubungan jangka panjang dengan nasabah yang akan di layani. Kepercayaan adalah “suatu kemauan atau keyakinan mitra pertukaran

untuk menjalin hubungan jangka panjang untuk menghasilkan kerja yang positif”.<sup>18</sup> Kepercayaan adalah “ekspektasi yang dipegang oleh individu bahwa ucapan seseorang dapat diandalkan.” kelompok terpercaya perlu memiliki integritas tinggi dan dapat dipercaya, yang di asosiasikan, dengan kualitas yaitu: Konsisten ,kompeten, jujur,adil, bertanggung jawab,s suka membantu dan baik. Kepercayaan (*trust* atau *believe*) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka.

Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa disatu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman.<sup>19</sup> Melalui tindakan dan proses belajar, orang akan mendapatkan kepercayaan dan sikap yang kemudian mempengaruhi perilaku pembeli. Kepercayaan adalah suatu pemikiran deskriptif yang dimiliki seseorang tentang sesuatu.<sup>20</sup> Kepercayaan terjadi ketika pihak yang memiliki persepsi tertentu yang menguntungkan satu sama lain yang memungkinkan hubungan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Seseorang mempercayai, kelompok atau lembaga akan terbebas dari kekhawatiran dan kebutuhan untuk memonitor perilaku pihak lain, sebagian atau seluruhnya.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Panca Winahyuningsih, “Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan konsumen pada hotel Gripta Kudus.” Jurnal sosial dan budaya, 2010.

<sup>19</sup> M. Taufik Amir, *Dinamika Pemasaran*, ( Jakarta : PT Raja GrafindoPersada,2005)

<sup>20</sup> Bilson Simamora, *Panduan riset perilaku konsumen*, (Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama, 2010).

<sup>21</sup> Juanda Nawawi, “ Membangun Kepercayaan dalam Mewujudkan Good Governance,” Jurnal ilmu Pemerintahan, Vol.2, No. 1, Januari 2009.

## 2. **Indikator Kepercayaan**

Untuk membangun sebuah kepercayaan diperlakukan tujuan *core values*, yaitu sebagai berikut.<sup>22</sup>

### 1) Keterbukaan

Kerahasiaan dan kurangnya transparansi dalam menjalankan sesuatu akan mengganggu trust building. Oleh karena itu diperlukan keterbukaan antara kedua belah pihak agar keduanya dapat saling percaya antara satu sama lain.

### 2) Kompeten

Adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang di dasarkan pada pengalaman dan pembelajaran. Yakni sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu.

### 3) Kejujuran

Kejujuran merupakan elemen terpenting dalam mendapatkan sebuah kepercayaan. Hal ini di maksudkan untuk menghindari kecurangan yang bersifat merugikan yang lain. Jujur bermakna keselarasan antara berita dengan kenyataan yang ada. Dengan kata lain jujur adalah berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai kenyataan dan kebenaran.

Dalam penerapannya, secara hukum tingkat kejujuran seseorang biasanya

---

<sup>22</sup>. Juanda Nawawi, “ *Membangun Kepercayaan dalam Mewujudkan Good Governance*,” Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol.2, No. 1, Januari 2009.

di nilai dari ketepatan pengakuan atau apa yang dibicarakan dengan kebenaran dan kenyataan yang terjadi.

#### 4) Integrasi

Integrasi adalah keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Dalam prosesnya, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti akan mengarahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik. Orang yang berintegritas tinggi mempunyai sikap yang tulus, jujur, berperilaku konsisten serta berpegang teguh pada prinsip kebenaran untuk menjalankan apa yang dikatakan secara bertanggung jawab.

#### 5) Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang mempertanggung jawabkan sesuatu yang telah dikerjakan kepada lingkungannya atau orang lain. Akuntabilitas sekiranya dapat diukur dengan pertanyaan-pertanyaan tentang seberapa besar motivasi menyelesaikan pekerjaan dan seberapa besar usaha (daya pikir) untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan tersebut.

#### 6) Sharing

Sharing adalah sebuah pengakuan atau pengungkapan diri terhadap orang lain yang berfungsi untuk berbagi sesuatu untuk meringankan sebuah masalah. Sharing merupakan elemen penting dalam membangun kepercayaan karena mempunyai manfaat nilai psikologis yakni membantu membangun hubungan yang lebih baik antara satu sama lain.

Termaksud didalamnya sharing informasi, ketrampilan, pengalaman dan keahlian.

#### 7) Penghargaan

Untuk mendorong sebuah kepercayaan maka harus terdapat respek saling menghargai antara satu sama lain.

### 3. Kepercayaan Terhadap Zakat

Kepercayaan ummat atau masyarakat sangat lah penting juga bahwasannya amanah atau kepercayaan sangat diperlukan agar masyarakat tidak ragu mengeluarkan zakatnya kepada orang yang salah atau tidak tepat menerimannya. Kepercayaan terhadap lembaga zakat didefinisikan sebagai kemauan dan atau minat *muzakki* untuk mengukan lembaga zakat yang di tuju dalam penyaaluran zakat terhadap *muzakki* karena dengan lembaga yang tepat dan di percayai menimbulkan rasa kepercayaan menunaikan zakat pada lembaga zakat tersebut karfena *muzakki* yakni lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan.

Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap masyarakat, dana zakat terkumpul dan tersalurkan akan semakin meningkat dan optimal dalam pemanfaatan. Dengan demikian masyarakat akan berminat dan berkeinginan berzakat pada lembaga amil zakat.

## 2.3 Tingkat Religiusitas

### 1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa latin *religio* yang akar katanya adalah *religare* yang berarti mengikat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia religi berarti kepercayaan kepada Tuhan, yaitu percaya akan adanya kekuatan adikodrati

diatas manusia.<sup>23</sup> Anggasari membedakan antara istilah religi atau agama dengan istilah religiusitas. Agama atau religi menunjuk pada aspek formal yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya dan semua itu berfungsi untuk mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungan dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek yang dihayati oleh individu. Hal ini selaras dengan pendapat Dister yang mengartikan religiusitas sebagai keberagaman, yang berarti adanya unsur internalisasi agama itu dalam diri individu. Lindridge menyatakan bahwa religiusitas dapat diukur dengan kehadiran lembaga keagamaan dan kepentingan agama dalam kehidupan sehari-hari.<sup>24</sup> Religiusitas menurut Jalaludin rahmat adalah keberagaman, yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama. Sedangkan Zakiah Daradjat berpendapat bahwa religiusitas merupakan suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dari satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat keagamaan.<sup>25</sup>

Pruyser berpendapat bahwa religiusitas lebih personal dan mengatas namakan agama. Agama mencakup ajaran-ajaran yang berhubungan dengan Tuhan, sedangkan tingkat religiusitas adalah perilaku manusia yang menunjukkan

---

<sup>23</sup> Dendy Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi-4* (Jakarta: Gramedia Utama, 2008).

<sup>24</sup> Firmansyah, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Pasien Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kesehatan*, Skripsi Tidak Diterbitkan, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2010).

<sup>25</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2007).

kesesuaian dengan ajaran agamanya. Jadi berdasarkan agama yang dianut maka individu berlaku secara religius. Menurut James, sebagaimana yang dikutip Fidayanti dalam jurnalnya mengatakan religiusitas adalah perasaan dan pengalaman bagi insan secara individual yang menganggap bahwa mereka berhubungan dengan apa yang dipandanginya sebagai Tuhan, Tuhan dalam pandangan James adalah kebenaran pertama. Sedangkan Shihab menyimpulkan bahwa religiusitas adalah hubungan antara makhluk dengan Penciptanya, yang terwujud dalam sikap batinnya serta tampak dalam ibadah yang dilakukan dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya.<sup>26</sup> Dalam islam, menurut Daradjat bahwa wujud dari religiusitas yang paling penting adalah seseorang dapat merasakan dan mengalami secara batin tentang Tuhan, hari akhirdan komponen agama yang lain. Dengan demikian religiusitas merupakan sebuah konsep untuk menjelaskan kondisi religiusitas dan spiritualitas yang tidak dapat dipisahkan.<sup>27</sup>

Krauss menyebutkan religiusitas secara khusus yaitu religiusitas islami. Religiusitas islami merupakan tingkat kesadaran akan tuhan yang dimengerti menurut pandangan tauhidiah islam, berperilaku sesuai dengan kesadaran tersebut, atau tingkat manifestasi terhadap kesadaran akan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari yang dipahami melalui ajaran islam sunni.<sup>28</sup> Religius adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (*being religious*) dan bukan sekedar mengaku punya agama.

---

<sup>26</sup> Fidayanti, *Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam* (Bandung: *Psymphatic*, Juni 2015), Vol. 2, No. 2.

<sup>27</sup> Ros Mayasari, *Religiusitas Islam dan Kebahagiaaan* (Al-Munzir: November 2014), Vol. 7, No. 2.

<sup>28</sup> Yuni Fitriani, *Religiusitas Islam dan Kerendahan Hati Dengan Pemanfaatan Pada Mahasiswa* (Riau: Jurnal Psikologi, Desember 2018), Vol. 14, No. 2.

Yang meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman ritual agama, perilaku (moralitas agama), dan sikap sosial keagamaan. Dalam islam religiusitas dari garis besarnya tercermin dalam pengalaman aqidah, syariah, dan akhlak, atau dalam ungkapan lain: iman, islam, dan ihsan. Bila semua unsur itu telah di miliki seseorang maka diaitulah insan beragama yang sesungguhnya.<sup>29</sup>

Sebagaimana Firman Allah dalam Surat At-Taubat :

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَىٰ الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Artinya: “Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan petunjuk (Al-Qur’an) dan agama yang benar untuk diunggulkan atas segala agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai” (QS. At-Taubah: 33)<sup>30</sup>

Dari banyaknya definisi religiusitas yang dikemukakan oleh para ahli diatas, peneliti ini memilih definisi yang dikemukakan oleh Glock & Stark dalam bukunya yang berjudul “*American Piety: The Nature Of Religious*” yang dikutip oleh Ancok dan Suroso, menegaskan bahwa religiusitas adalah simbol dari dimensi keagamaan dalam diri manusia yakni, dimensi keyakinan, dimensi peribadatan, dimensi pengetahuan, dimensi pengalaman, dan dimensi penghayatan.<sup>31</sup>

## 2. Indikator Religiusitas

Menurut Glock & Stark dalam bukunya yang berjudul “*American Piety: The Nature Of Religious*” yang dikutip oleh Ancok dan Suroso, menegaskan bahwa religiusitas adalah simbol dari dimensi keagamaan dalam diri manusia yakni,

<sup>29</sup> Dradjat, *Ilmu.*, 132.

<sup>30</sup> Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an (Semarang: Al-Waah, 2004).

<sup>31</sup> Ancok suroso, *Psikologi islam: solusi islam dan problem-problem psikologi* (Yogyakarta: pustakapelajar, 2008).

dimensi keyakinan, dimensi peribadatan, dimensi pengetahuan, dimensi pengalaman, dan dimensi penghayatan.<sup>32</sup>

## 2) Dimensi Keyakinan

Berkaitan dengan apa yang harus dipercayai dalam ajaran Agama. Dengan kata lain Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran-ajaran yang bersifat fundamental. Dimensi keyakinan menyangkut iman kepada Allah, kepada Malaikat, kepada Kitab, kepada Rasul, hari Akhir, Qadha' dan Qadar.

## 3) Dimensi Peribadatan

Mencakup sekaligus berkaitan dengan sejumlah perilaku. Yang dimaksud disini adalah perilaku-perilaku yang mengacu kepada perilaku khusus yang telah ditetapkan oleh ajaran agama islam, seperti halnya yang dilakukan setiap saat yaitu, membaca Al-Qur'an, menjalankan sholat wajib, berpuasa, infaq, dan lain-lain.

## 4) Dimensi Penghayatan

Seberapa jauh tingkat seseorang dalam merasakan perasaan- perasaan dan pengalaman-pengalaman religius yang dialami. Salah satu contoh ialah terwujudnya perasaan dekat dengan Allah, merasa takut dengan Allah, dan merasa doanya dikabulkan oleh Allah.<sup>33</sup>

## 5) Dimensi Pengetahuan

---

<sup>32</sup> Suroso, *Psikologi Islam.*, 272.

<sup>33</sup> Imam Nawawi, *Al-Minhaj Syarh Shahih Muslim Ibnul Hajjaj*, Jilid 1 (Kairo: Darul Ghad Al-Jadid,2007).

Ilmu seseorang terkait tentang ajaran-ajaran yang ada dalam agamanya. Pengetahuan ini diperoleh melalui pendidikan Formal dan non formal. Sebagai contoh dari dimensi ini berhubungan dengan aktivitas seseorang untuk mengetahui ajaran-ajaran dalam agamanya.

#### 6) Dimensi Pengalaman

Dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya didalam kehidupannya. Berkaitan dengan perasaan Keagamaan yang dialami oleh penganut agama. Dalam ilmu psikologi disebut juga *Religious experience* atau pengalaman Agama yang mana dari perilaku sehari-hari dari ucapan, sikap, dan perbuatan seseorang.

### 2.4 Penelitian Sebelumnya

Salah satu acuan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu menelaah penelitian terlebih dahulu sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Dari penelitian terlebih dahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian ini seperti yang ditunjukkan dalam tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul dan Tahun	Hasil Penelitian
1	Afiful Ichwan dan Ruslan Abdul Ghofur	Pengaruh <i>Technology Acceptance Model</i> Terhadap Keputusan <i>Muzzaki</i> Membayar Zakat Melalui <i>Fintech Gopay</i> (2020)	Technology Acceptance Model Berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan Muzzaki membayar zakat melalui fintech gopay, Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field reseach) dengan metode penelitian Asosiatif (Hubungan) kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan Technology Acceptance Model (persepsi manfaat dan persepsi kemudahan) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan muzakki membayar zakat melalui Fintech Gopay. selain itu, variabel persepsi manfaat dapat mempengaruhi persepsi kemudahan muzakki membayar zakat melalui Fintech Gopay Hal ini dibuktikan dengan besarnya F-hitung yang lebih besar dari F-tabel dan thitung yang masing-masing lebih besar daripada ttabel dan masing-masing tingkat Signifikansi < 0.05 dan Nilai R <sup>2</sup> (R square) yang diperoleh adalah 0.189 atau 18.9%.
2	Febiana, Hendri Tanjung dan Hilman Hakiem	Pengaruh Literasi ZIS Kepercayaan, dan <i>Brand Awarness</i> terhadap keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi Melalui Tokopedia (2021)	Literasi zis terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi berpengaruh negatif, sementara kepercayaan dan <i>brand awarness</i> terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi berpengaruh positif, Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis <i>structural equation model</i> (sem) pendekatan <i>partial least square</i> (pls) menggunakan software

No	Peneliti	Judul dan Tahun	Hasil Penelitian
			<p><i>statistic smartpls 3.0</i>. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi zis berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi melalui tokopedia. Variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi melalui tokopedia. Variabel brand awareness berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi melalui tokopedia. Variabel literasi zis, kepercayaan, brand awareness berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi sebesar 66,4%. Sedangkan sisanya sebesar 33,6% dijelaskan oleh variabel eksogen lain diluar penelitian ini.</p>
3	Fadhilah Nur Hazirah Ilyas	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Minat Masyarakat membayar zakat dilazizmu (2018)	<p>Pendapatan, Kepercayaan, dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berzakat, sementara religiusitas dan brand awarness tidak berpengaruh terhadap keputusan berzakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian yang diolah dengan program SPSS Versi 22.0 for windows menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (kepercayaan, religiusitas dan pendapatan) terhadap variabel dependen (minat masyarakat) sebesar 27,1%, sedangkan yang 72,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini berarti kemampuan variabel kepercayaan, religiusitas dan pendapatan kurang dalam menerangkan variabel</p>

No	Peneliti	Judul dan Tahun	Hasil Penelitian
4	Isnaini Lailatul Rohmah, Ibdalsyah, dan Ahmad Mulyadi Qosim	Pengaruh persepsi kemudahan untuk berdonasi dan efektivitas Penyaluran menggunakan Fintech Crowdfunding terhadap minat membayar zakat dan shodaqoh (2020)	minat. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan membayar ZIS, sementara Efektifitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan membayar ZIS. Hasil penelitian menunjukkan Uji hipotesis antara variabel persepsi kemudahan berdonasi terhadap minat ZIS menggunakan fintech crowdfunding menghasilkan nilai negatif, nilai signifikansi sebesar $0,253 > 0,05$ , Uji hipotesis antara variabel efektifitas penyaluran terhadap minat ZIS menggunakan fintech crowdfunding menghasilkan nilai positif, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ . Hasil uji analisis simultan diperoleh nilai Fhitung sebesar 30,115 dengan signifikansi 0,000. Hasil dari signifikansi sampel tersebut adalah $0,000 < 0,05$ . Itu artinya terdapat pengaruh antara variabel Persepsi Kemudahan Berdonasi (X1), dan Efektifitas Penyaluran (X2) Terhadap Minat ZIS Menggunakan Fintech Crowdfunding (Y) secara bersama-sama
5	Sekar Alfin Rostiana	Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan muslim milenial dan membayar zakat secara online melalui Platform Fintech (2021)	Pendapatan, Kepercayaan, dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berzakat, sementara religiusitas dan brand awarness tidak berpengaruh terhadap keputusan berzakat. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Statistikal Package for the Social Sciens (SPSS) IBM Versi 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan, kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas berpengaruh positif

No	Peneliti	Judul dan Tahun	Hasil Penelitian
			<p>signifikan terhadap keputusan berzakat secara online melalui platform fintech, sedangkan religiusitas dan brand awareness tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berzakat secara online melalui platform fintech.</p>
6	Eka Destriyanto Pristi	<p>Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo) (2019)</p>	<p>Pendapatan mempengaruhi minat membayar zakat profesi bagi muzakki. Semakin besar pendapatan dan semakin tinggi tingkat religiusitas muzakki, maka semakin tinggi pula minat muzakki dalam membayar zakat profesi lembaga amil zakat. Berdasarkan pembahasan hipotesis yang telah dibahas, diketahui bahwa hipotesis yang diajukan yakni pendapatan dan religiusitas terdukung. Penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya pendapatan mempengaruhi minat membayar zakat profesi bagi muzakki. Semakin besar pendapatan dan semakin tinggi tingkat religiusitas muzakki, maka semakin tinggi pula minat muzakki dalam membayar zakat profesi lembaga amil zakat. Pendapatan merupakan salah satu instrumen bagi tiap orang yang harus dikelola terutama dalam penggunaannya. Selain itu, faktor keyakinan terhadap agama menjadi alasan kuat para muzakki membaya zakat profesinya melalui lembaga amil zakat.</p>
7	Salmawati	<p>Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas serta kualitas pelayanan mempunyai pengaruh pada minat untuk muzakki</p>

No	Peneliti	Judul dan Tahun	Hasil Penelitian
		Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh (2018)	menunaikan zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.
8	Okta Yuripta Syafitri	Tingkat Religiusitas dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq dan Shadaqah (2021)	Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tingkat religiusitas dan pendapatan pada masyarakat Jabodetabek memiliki pengaruh pada keputusan mengeluarkan ZIS.
9	Novia Dwi Safitri	Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan , Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat (2021)	Berdasarkan uji yang telah dilakukan variabel religiusitas, kepercayaan, dan pelayanan tidak mempengaruhi minat membayar zakat melalui BAZNAS secara parsial. Sedangkan variabel lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat melalui BAZNAS. Secara bersama-sama variabel religiusitas, kepercayaan, lokasi dan pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui BAZNAS.
10	Hamzah dan Kurniawan (2020)	Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (2020)	Dari hasil uji t (parsial) maupun uji F (simultan) didapatkan bahwa pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada Baznas secara bersama-sama dan parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber (2022)

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang kebenarannya masih harus dilakukan pengujian. Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebagai berikut:

### 2.5.1 Pengaruh tingkat kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat

Penelitian Okta Yuripta Syafitri (2021) membuktikan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat. Kepercayaan atau keyakinan terhadap suatu objek berkaitan dengan emosi dan perasaan, dimana emosi tersebut ditentukan oleh situasi dan kondisi individunya. Namun belum tentu setiap individu yang memiliki keyakinan yang sama akan menunjukkan emosi yang sama. Hal ini disebabkan karena situasi dan kondisi masing-masing individu yang berbeda. Sesuai dengan hipotesis dalam penelitian ini adalah

H<sub>1</sub> : Tingkat kepercayaan mempunyai pengaruh terhadap keputusan membayar zakat secara online di Badan Amil Zakat Nasional Kota Palembang.

### 2.5.2 Pengaruh Religiusitas terhadap keputusan membayar zakat

Penelitian Novia Dwi Safitri (2021) membuktikan bahwa religiusitas, kepercayaan, dan pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui BAZNAS.<sup>34</sup> Hal ini dipengaruhi oleh tingkat religiusitas yang berkaitan dengan keyakinan bahwa mereka meyakini sebagian

---

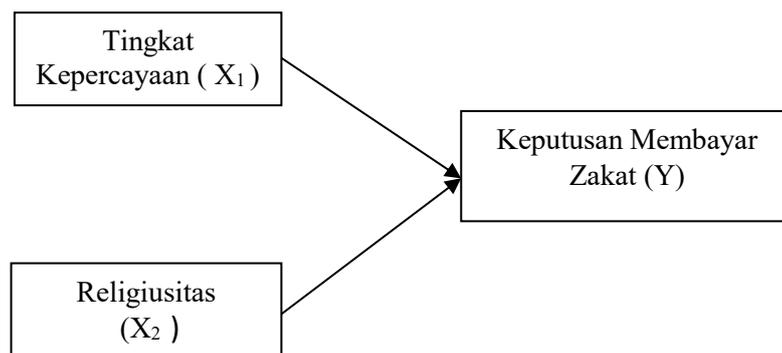
<sup>34</sup> Novia Dwi Safitri, *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Membayar Zakat* (Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, 2021), Volume 4 Nomor 3,

dari harta yang mereka peroleh merupakan hak milik orang lain yang harus dikeluarkan rutin dalam bentuk zakat dan yang bersifat tidak rutin. Selain itu mereka juga memahami bahwa akan ada konsekuensi yang akan mereka dapatkan jika meninggalkan kewajiban berzakat. Sesuai dengan hipotesis dalam penelitian ini adalah

H<sub>2</sub> : Religiusitas mempunyai pengaruh terhadap keputusan membayar zakat secara online di Badan Amil Zakat Nasional Kota Palembang.

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

Sumber: Penelitian terdahulu yang dimodifikasi

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *kausalitas* dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian *kausalitas* adalah penelitian yang disusun untuk meneliti suatu kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat variabel. Dalam desain ini, pada umumnya hubungan sebab-akibat sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan suatu klarifikasi variabel penyebab, variabel antara, dan variabel terikat. Penelitian *kausalitas* pada penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Tingkat Kepercayaan dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Online di BAZNAS Kota Palembang.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Palembang yaitu BAZNAS Kota Palembang Palembang yang beralamat di Jl. Merdeka No. 1, 19 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan (30113). Objek penelitian ini adalah muzakki (orang yang berzakat) secara online di kantor BAZNAS Kota Palembang.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>BAZNAS Kota Palembang.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan<sup>35</sup> n penelitian ini adalah kuantitatif. kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka.<sup>36</sup>Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok.<sup>37</sup> Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan objek yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteistik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya<sup>38</sup>. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh muzakki di Badan Amil Zakat

---

<sup>36</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta (2019)

<sup>37</sup> Ibid

<sup>38</sup> Ibid

Nasional (BAZNAS) Kota Palembang yang membayar secara online pada tahun 2021 yaitu sebanyak 3.410 orang.<sup>39</sup>

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>40</sup> Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

#### A. Penentuan Penarikan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, ialah pemilihan sekelompok objek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang di terapkan berdasarkan tujuan peneliti. <sup>41</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Kota Palembang yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang di jadaikan sebagai sampel penelitian yaitu muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Di Kota Palembang yang membayar secara online.

---

<sup>39</sup>BAZNAS Kota Palembang.

<sup>40</sup>Ibid

<sup>41</sup> Ibid

## B. Penentuan Ukuran Sampel

Penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin, yaitu.<sup>42</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Seluruh Populasi

e = Tingkat Kesalahan

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% atau (0,01), karena dalam sikap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%. Makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi sebagai dasar perhitungan yang digunakan adalah 3.410 orang, dengan perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{3.410}{1 + 3.410 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{3.410}{1 + 3.410 \times 0,01}$$

$$n = \frac{3.410}{1 + 3.410 \times 0,01} = \frac{3.410}{34,11} = 99,9 \approx 100$$

---

<sup>42</sup> Ibid

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh besarnya sampel sebanyak 100 responden dari 3.410 jumlah muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Kota Palembang yang membayar secara online.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuesioner (Angket). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan ketentuan yang pada pernyataan.<sup>43</sup>

Dengan menggunakan data Skala Likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>44</sup>

### **3.6 Variabel-Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya dalah segala sesuatu yang berbentuk apa yang ditetapkan oleh peneliti utuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

---

<sup>43</sup> Ibid

<sup>44</sup> Ibid

Variabel independen (X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kepercayaan (X1) dan Religiusitas (X2).

## 2. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Membayar Zakat (Y)

### 3.7 Uji Coba Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat dimana suatu instrument pengukuran apa saja yang harus diukur. Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini uji yang dilakukan validitas dengan menggunakan metode *corrected item total correlation* sebagai berikut.

- a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid.

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner.<sup>46</sup> Uji reabilitas dengan ketentuan bahwa.

- a. Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka instrumen dinyatakan reliabilitas.
- b. Cronbach Alpha  $< 0,60$  maka instrumen dinyatakan tidak reabilitas.

---

<sup>45</sup> Priyatno, D. *SPSS panduan mudah oleh data bagi mahasiswa dan umum*. Yogyakarta: Andi (2018)

<sup>46</sup> Ibid

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan syarat pokok harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap data mewakili populasi.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini normalitas data diuji menggunakan uji *one sample Kolmogorov-smirnov test*, variabel-variabel yang mempunyai *asymptotic significance (2-tailed)* diatas tingkat signifikan 0,05 maka diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki distribusi normal dan sebaliknya. Pengambilan keputusan normal atau tidaknya data adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka distribusi data adalah normal.

#### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk menganalisa regresi berganda yang terdiri atas dua atau tiga variabel bebas atau independen variabel.<sup>48</sup> Dimana akan diukur tingkat asosiasi hubungan pengaruh antara variabel bebas tersebut dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation* faktor (VIF). Metode untuk menguji multikolinieritas ini dilihat dari *variance inflation factor (VIF)*.

---

<sup>47</sup> Ibid

<sup>48</sup> Ibid

- a. Jika  $VIF > 10$  atau jika  $tolerance < 0,01$  maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika  $VIF < 10$  atau jika  $tolerance > 0,01$  maka terjadi multikolinieritas.

### 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residu untuk pengamatan yang lain. <sup>49</sup> Uji Heterokedatisitas terjadi pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit melebar, bergelombang-gelombang.

- a. Jika  $sig > 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas
- b. Jika  $sig < 0,05$  maka telah terjadi heterokedastisitas

## 3.9 Teknik Analisis

### 3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. <sup>50</sup> Seperti menentukan ketepatan prediksi apakah ada hubungan antara variabel terikat (Y) minat beli, dan variabel bebas ( $X_1$ ) kualitas produk, ( $X_2$ ) harga dan ( $X_3$ ) *celebrity endorse*, maka dalam penelitian ini regresinya sebagai berikut:

Persamaan regresi linier berganda dengan 3 variabel independen adalah sebagai berikut:

**Rumus:** 
$$Y^1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

---

<sup>49</sup> Ibid

<sup>50</sup> Ibid

Keterangan:

$Y^1$  = Nilai prediksi minat beli (variabel dependen)

A = Konstanta, yaitu Y jika  $X_1$  dan  $X_2 = 0$

$b_1b_2b_3$  = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y dan dibebaskan variabel  $X_1$  dan  $X_2$

$X_1$  = Tingkat Kepercayaan (Variabel independent)

$X_2$  = Religiusitas (Variabel independent)

### 3.9.2 Analisis Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) adalah untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.<sup>51</sup> Dalam analisis korelasi akan diperoleh nilai koefisien korelasi yang menyatakan ukuran keeratan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

**Tabel 3.1**  
**Interprestasi Koefisien Kolerasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,0199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,779	Kuat
0,800 – 0,1000	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2018:287)*

### 3.9.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

<sup>51</sup> Ibid

Koefisien determinan adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui koefisien atau korelasi yang diberikan sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).<sup>52</sup> Untuk menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

Rumus : 
$$R = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R = Koefisien Determinasi

$r^2$  = kuadrat koefisien Kolerasi

### 3.94 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>53</sup> Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah variabel ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap ( $Y$ ). kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

- a. Jika  $Sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka dapat disimpulkan yaitu bahwa secara simultan (bersama-sama) tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu pengaruh antara variabel bebas yaitu ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).
- b. Jika  $Sig < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh antara variabel bebas dan penempatan.

---

<sup>52</sup> Ibid

<sup>53</sup> Ibid

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

#### 4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran mengenai responden yang menjadi subjek penelitian. Data responden yang telah didapatkan akan diproses untuk dilakukan perhitungan dengan menggunakan statistik deskriptif. Kelompok karakteristik dari responden meliputi :

#### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, responden dapat dikelompokkan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	
		(Orang)	(%)
1	Laki-laki	75	75%
2	Perempuan	25	25%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer diolah, Tahun 2022*

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden seluruhnya terdiri dari laki-laki dan perempuan yaitu yang berjumlah 75 orang atau 75% berjenis kelamin laki-laki dan 25 orang atau 25% berjenis kelamin perempuan karena penelitian ini.

46

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, responden dapat dikelompokkan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	
		(Orang)	(%)
1	17-29 Tahun	35	35%
2	30-40 Tahun	55	55%
3	>40 Tahun	10	10%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer diolah, Tahun 2022*

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa usia responden 17-29 tahun yaitu 35 orang atau 35%, umur responden 30-40 tahun memiliki presentase yaitu 55 orang atau 55% dan responden dengan umur >40 tahun memiliki presentase 10% atau 10 orang Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat membayar zakat melalui online berusia 30-40 tahun.

#### 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terahir

Berdasarkan pendidikan responden dapat dikelompokkan sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terahir**

No	Pendidikan	Jumlah	
		(Orang)	(%)
1	SD	10	10%
2	SMP	22	22%
3	SMA	25	25%
4	Sarjana	43	43%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer diolah, Tahun 2022*

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pendidikan terahir responden paling banyak adalah Sarjana, yaitu 43 orang atau 43%, jumlah responden dengan pendidikan SMA yaitu 25 orang atau 25%, jumlah responden dengan pendidikan SMP yaitu 22 orang atau

22% dan jumlah responden dengan pendidikan SD yaitu sebanyak 10 orang atau 10%.

#### 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan, responden dapat dikelompokkan sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah	
		(Orang)	(%)
1	PNS	29	29%
2	Swasta	30	30%
3	Wirausaha	22	22%
4	DLL	19	19%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer diolah, Tahun 2022*

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pekerjaan responden paling banyak adalah Swasta, yaitu 30 orang atau 30%, jumlah responden dengan pekerjaan PNS yaitu 29 orang atau 29%, jumlah responden dengan pekerjaan sebagai wirausaha yaitu 22 orang atau 22% dan jumlah responden dengan pekerjaan lain-lain yaitu sebanyak 19 orang atau 19%.

#### 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Berdasarkan penghasilan responden dapat dikelompokkan sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan**

No	Penghasilan	Jumlah	
		(Orang)	(%)
1	2.000.000-4000.000	6	6%
2	4.000.000-6.000.000	70	70%
3	6.000.000-8.000.000	19	19%
4	>8.000.000	5	5%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki penghasilan Rp.2.000.000-4.000.000 sebanyak 6 orang atau 6%. Responden dengan pendapatan Rp.4.000.000-6.000.000 sebanyak 70 orang atau 70%, responden dengan pendapatan Rp.6.000.000-8.000.000 sebanyak 19 orang atau 19% responden dengan pendapatan >8.000.000 adalah sebanyak 5 orang atau 5%.

#### 4.1.2 Pengujian Validitas dan Reabilitas

##### 4.1.2.1 Uji Validitas

###### a. Tingkat Kepercayaan (X<sub>1</sub>)

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *corrected item-total correlation*. Apabila nilai *corrected correlation* > 0,05 maka item kuesioner tersebut valid. Hasil pengujian validitas data dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Pengujian Validitas Kuesioner**  
**Variabel Tingkat Kepercayaan (X<sub>1</sub>)**

Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r <sub>tabel</sub> (0,05)	Keterangan
1	0,770	0,165	Valid

2	0,840	0,165	Valid
3	0,855	0,165	Valid
4	0,864	0,165	Valid
5	0,770	0,165	Valid
6	0,805	0,165	Valid
7	0,880	0,165	Valid
8	0,814	0,165	Valid
9	0,756	0,165	Valid
10	0,345	0,165	Valid

*Sumber: Data primer diolah, Tahun 2022*

Berdasarkan Table 4.6 di atas hasil pengelola data variabel tingkat kepercayaan ( $X_1$ ) menggunakan bantuan *SPSS versi 22.0 For Windows*, menunjukkan bahwa pada pernyataan di atas seluruh variabel tingkat kepercayaan ( $X_1$ ) memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid.

#### **b. Religiusitas ( $X_2$ )**

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *corrected item-total correlation* Apabila nilai *corrected corelation*  $> 0,05$  maka item kuesioner tersebut valid. Hasil pengujian validitas data dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Pengujian Validitas Kuesioner Religiusitas ( $X_2$ )**

Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	$r_{tabel}$ (0,05)	Keterangan
1	0,817	0,165	Valid
2	0,877	0,165	Valid

3	0,686	0,165	Valid
4	0,811	0,165	Valid
5	0,885	0,165	Valid
6	0,876	0,165	Valid
7	0,654	0,165	Valid
8	0,456	0,165	Valid
9	0,542	0,165	Valid
10	0,563	0,165	Valid

*Sumber: Data primer diolah, Tahun 2022*

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas hasil pengelola data variabel religiusitas ( $X_2$ ) menggunakan bantuan *SPSS versi 22.0 For Windows*, menunjukkan bawah pada pernyataan di atas seluruh variabel religiusitas ( $X_2$ ) memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid.

### c. Keputusan (Y)

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *corrected item-total correlation* Apabila nilai *corrected corelation*  $> 0,05$  maka item kuesioner tersebut valid. Hasil pengujian validitas data dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Pengujian Validitas Kuesioner Keputusan (Y)**

Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	$r_{tabel}$ (0,05)	Keterangan
1	0,768	0,165	Valid

2	0,850	0,165	Valid
3	0,883	0,165	Valid
4	0,869	0,165	Valid
5	0,850	0,165	Valid
6	0,816	0,165	Valid
7	0,857	0,165	Valid
8	0,842	0,165	Valid
9	0,654	0,165	Valid
10	0,456	0,165	Valid

*Sumber: Data primer diolah, Tahun 2022*

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas hasil pengelola data variabel keputusan (Y) menggunakan bantuan *SPSS versi 22.0 For Windows*, menunjukkan bawah pada pernyataan di atas seluruh variabel keputusan (Y) memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid.

#### 4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas kuesioner atau pertanyaan digunakan rumus *cronbach alpha*, dengan syarat dinyatakan reliabel apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$ . Hasil pengujian reliabilitas kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4.8

**Tabel 4.8**  
**Pengujian Reliabilitas Kuesioner**

Variabel	Nilai Reliabilitas	Standar Nilai Reliabilitas	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,952	0,60	Reliabel
X <sub>2</sub>	0,940	0,60	Reliabel
Y	0,958	0,60	Reliabel

*Sumber: Data primer diolah, Tahun 202*

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas untuk variabel tingkat kepercayaan (X<sub>1</sub>), religiusitas (X<sub>2</sub>),

dan keputusan (Y) lebih besar dari standar nilai reliabilitas (0,60) sehingga semua variabel tersebut dinyatakan *reliabel* dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

### 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan analisis statistik yaitu uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

No	Variabel	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test	Keterangan
1	Tingkat Kepercayaan (X1)	0.395	Berdistribusi Normal
2	Religiusitas(X2)	0.690	Berdistribusi Normal
3	Keputusan (Y)	0.200	Berdistribusi Normal

*Sumber: Data primer diolah, Tahun 2022*

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel tingkat kepercayaan sebesar 0,395, variabel religiusitas sebesar 0,690 dan variabel keputusan sebesar 0,200. Seperti diketahui bahwa apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dengan demikian, data variabel tingkat kepercayaan, religiusitas dan keputusan berdistribusi normal.

#### 4.1.3.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolineritas. pada umumnya jika VIF variabel bebas  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$ , maka variabel bebas tersebut tidak mempunyai persoalan multikolineritas dengan variabel bebas lainnya. Hal tersebut terdapat pada Tabel 4.10 berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolineritas**

<b>Constant</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Tingkat Kepercayaan (X1)	0,824	1,213	Tidak ada Multikolineritas
Religiusitas(X2)	0,824	1,213	Tidak ada Multikolineritas

*Sumber: Data primer diolah, Tahun 2022*

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) ketiga variabel yaitu variabel tingkat kepercayaan (X<sub>1</sub>) dan religiusitas (X<sub>2</sub>) adalah 1,213 lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* variabel tingkat kepercayaan (X<sub>1</sub>) dan religiusitas (X<sub>2</sub>) adalah 0,824 lebih besar dari 0,10, sehingga bisa disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolineritas.

#### 4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Menggunakan Uji *Glejser***

No	Variabel	Nilai Sig	Keterangan
1	(X <sub>1</sub> )	0,333	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
2	(X <sub>2</sub> )	0,668	Tidak ada gejala heteroskedastisitas

*Sumber: Data primer diolah, Tahun 2022*

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel tingkat kepercayaan (X<sub>1</sub>) adalah 0,333 dan nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel religiusitas (X<sub>2</sub>) adalah 0,668. Karena nilai signifikansi ketiga variabel bebas di atas lebih kecil dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *glejser*, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### 4.1.3.4 Uji Linieritas

Secara umum uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel (X) dengan variabel (Y). Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier antara variabel (X) dengan variabel (Y), sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara variabel (X) dengan variabel (Y). Adapun hasil uji linieritas dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table						
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Keputusan_me mbayar zakat*	1458.938	25	58.358	1.751	.034	
Tingkat Kepercayaan	1015.121	1	1015.121	30.464	.000	
	443.817	24	18.492	.555	.947	
	2465.812	74	33.322			
	3924.750	99				
Keputusan_me mbayar zakat*	3060.721	25	122.429	10.485	.625	
Religiusitas	1784.733	1	1784.733	152.854	.000	
	1275.988	24	53.166	4.553	.622	
	2465.812	864.029	74	11.676		
Total	3924.750	3924.750	99			

Berdasarkan hasil uji linieritas (uji Anova Tabel) pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan mempunyai nilai *sig deviation from linearity* data tersebut adalah sebesar  $0.947 > 0.05$ . Kemudian untuk religiusitas nilai *sig deviation from linearity* data tersebut adalah sebesar  $0.622 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable tingkat kepercayaan (X1) dan variable religiusitas (X2) terhadap variabel keputusan membayar zakat (Y)

#### 4.1.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian hipotesis tentang tingkat kepercayaan dan religiusitas terhadap keputusan dilakukan dengan analisis regresi linier berganda :

##### 4.1.4.1 Uji t

Pengaruh variabel tingkat kepercayaan (X<sub>1</sub>) dan religiusitas (X<sub>2</sub>) terhadap keputusan (Y) membayar zakat secara online (studi kasus pada BAZNAS Kota Palembang) dianalisis dengan menggunakan model regresi

linier berganda. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Adapun hasil regresi linier berganda tersebut disajikan pada Tabel 4.13 berikut ini.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Output Uji Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,723	1,073		-,674	,502
	X1	,214	,085	,228	2,515	,014
	X2	,526	,153	,429	3,430	,001

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data primer diolah, Tahun 2022*

Berdasarkan Tabel 4.13, dapat dibuat persamaan regresi linier berganda seperti berikut:

$$Y = -0,723 + 0,214X_1 + 0,526X_2 + 1,073$$

Dimana:

Konstanta = -723

$X_1$  = Tingkat Kepercayaan

$X_2$  = Religiusitas

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (kualitas tingkat kepercayaan dan religiusitas) diasumsikan dalam keadaan konstan (0), maka variabel dependen (keputusan) sebesar 0,723.

- 2) Koefisien regresi tingkat kepercayaan sebesar 0,214 menunjukkan bahwa variabel tingkat kepercayaan (X1) berpengaruh terhadap minat beli yang artinya apabila tingkat kepercayaan meningkat sebesar 1 satuan, maka keputusan juga akan meningkat sebesar 0,214 satuan dengan asumsi religiusitas dianggap tetap. Adanya pengaruh ini, berarti bahwa antara tingkat kepercayaan dan keputusan menunjukkan hubungan yang searah.
- 3) Koefisien regresi dari religiusitas sebesar 0,526 menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X2) berpengaruh terhadap keputusan yang artinya apabila religiusitas meningkat sebesar 1 satuan, maka keputusan juga akan meningkat sebesar 0,526 satuan dengan asumsi tingkat kepercayaan dianggap tetap. Adanya ini, berarti bahwa antara religiusitas dan keputusan menunjukkan hubungan yang searah.
- 4) Standar error di atas sebesar 1,073 menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi tingkat kepercayaan (X1) dan religiusitas (X2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai keputusan membayar zakat adalah 0,220.

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel tingkat kepercayaan (X1) sebesar 2,515 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$

atau  $2,515 > 1,660$  yang menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dengan signifikansi  $0,014 < 0,05$ . Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tingkat kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat secara online di BAZNAS Kota Palembang.

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai  $t$  religiusitas ( $X_2$ ) sebesar 3,430 jika dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  atau  $23,430 > 1,660$  yang menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan religiusitas terhadap keputusan membayar zakat secara online di BAZNAS Kota Palembang.

#### 4.1.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menjelaskan variabel bebas (tingkat kepercayaan ( $X_1$ ) dan religiusitas) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keputusan). Uji F ditujukan untuk mengukur tingkat keberartian hubungan secara keseluruhan koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menentukan nilai uji F dengan tabel ANOVA (*analysis of variance*) dan tingkat signifikansi. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut ini.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

Variabel	Nilai F	Sig.	Keterangan
Tingkat kepercayaan dan religiusitas terhadap keputusan	270,093	0.000	Berpengaruh

*Sumber: Data primer diolah, Tahun 2022*

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  untuk model regresi adalah 270,093 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka tingkat signifikansi model regresi lebih kecil dari taraf nyata. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas yaitu Tingkat kepercayaan dan religiusitas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu keputusan membayar zakat secara online.

#### 4.1.4.3 Analisis Koefisien Korelasi (R)

Hasil uji koefisien korelasi penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.15 sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi**

Variabel	R	Keterangan
Tingkat kepercayaan dan religiusitas terhadap keputusan	0.947	Sangat Kuat

*Sumber: Data primer diolah, Tahun 2022*

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel tingkat kepercayaan ( $X_1$ ) dan religiusitas ( $X_2$ ) terhadap keputusan ( $Y$ ) sebesar 0,947. Jika diinterpretasikan ke dalam tabel koefisien korelasi nilai  $r$ , maka variabel kualitas produk, harga dan celebrity endorser memiliki korelasi sebesar 94,7% termasuk dalam kategori sangat kuat. Artinya, jika tingkat kepercayaan dan religiusitas dilakukan secara bersamaan, maka keputusan membayar zakat secara online (Studi Kasus pada BAZNAS Kota Palembang).

#### 4.1.4.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel tingkat kepercayaan ( $X_1$ ) dan religiusitas ( $X_2$ ) terhadap keputusan ( $Y$ ) dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut ini.

**Tabel 4.16**  
**Koefisien Determinasi**

Variabel	r square	Keterangan
Tingkat kepercayaan dan religiusitas terhadap keputusan	0.897	Berpengaruh

*Sumber: Data primer diolah, Tahun 2022*

Tabel 4.16 di atas menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan  $R$ . Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,897, yang mengandung pengertian bahwa besarnya pengaruh variabel-variabel bebas (tingkat kepercayaan ( $X_1$ ) dan religiusitas) terhadap variabel terikat (keputusan) adalah 89,7%, sedangkan sisanya 10,3% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Secara Online

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan tingkat kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat secara online di BAZNAS Kota Palembang. Kepercayaan adalah keyakinan bahwa penyedia jasa dapat menggunakannya sebagai alat untuk menjalani hubungan jangka

panjang dengan nasabah yang akan di layani. Kepercayaan adalah “suatu kemauan atau keyakinan mitra pertukaran untuk menjalin hubungan jangka panjang untuk menghasilkan kerja yang positif”.<sup>54</sup> Kepercayaan terjadi ketika pihak yang memiliki persepsi tertentu yang menguntungkan satu sama lain yang memungkinkan hubungan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Seseorang mempercayai, kelompok atau lembaga akan terbebas dari kekhawatiran dan kebutuhan untuk memonitor perilaku pihak lain, sebagian atau seluruhnya.<sup>55</sup>

Sebagaimana yang sudah diketahui, BAZNAS Kota Palembang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam menunaikan kewajiban berzakat melalui pengelolaan zakat, infak dan sedekah bagi para muzakki. Oleh karena nya, sangat dibutuhkan kesadaran, perhatian dan kepercayaan dari masyarakat. Pengelolaan yang amanah, professional, dan transparan akan menumbuhkan kepercayaan dari masyarakat. Profesionalitas dalam pengelolaan zakat bisa dilakukan dengan manajemen modern yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Kepercayaan masyarakat Kota Palembang pada BAZNAS Kota Palembang khususnya untuk pembayaran secara online timbul karena adanya kejujuran dan transparansi pengumpulan, pendistribusian, dan pelaporan dana zakat juga akan menjadi sistem kontrol yang baik. Dengan adanya keterbukaan informasi akan memudahkan akses bagi muzakki untuk

---

<sup>54</sup> Panca Winahyuningsih, “Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan konsumen pada hotel Gripta Kudus.” Jurnal sosial dan budaya, 2010.

<sup>55.5</sup> Juanda Nawawi, “Membangun Kepercayaan dalam Mewujudkan Good Governance,” Jurnal ilmu Pemerintahan, Vol.2, No. 1, Januari 2009.

mengetahui bagaimana dananya dikelola, bagaimana sasaran pendistribusian zakat yang dilakukan, dan secara tidak langsung bisa menambah keyakinan masyarakat pada BAZNAS Kota Palembang.

#### **4.2.2 Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Membayar Zakat Secara Online**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan religiusitas terhadap keputusan membayar zakat secara online di BAZNAS Kota Palembang. Hasil penelitian ini ditegaskan yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama. Religiusitas merupakan suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap-sikap yang menghubungkan individu dari satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat keagamaan.<sup>56</sup>

Muzakki di Kota Palembang mempunyai tingkat religiusitas yang berbeda yang mereka pegang sendiri di kehidupannya. Secara umum religiusitas merupakan suatu gambaran yang mengandung seperangkat nilai, suatu kepercayaan, pelaksanaan dan lain-lain yang harus dimiliki setiap individu muslim baik dalam kegiatan yang wajib, konsumtif, produktif dan lain-lain. Dalam hal yang berkaitan perilaku atau keputusan pengusaha dalam menyalurkan zakatnya disini lebih penulis lebih mengartikan bahwa pengusaha hanya mengartikan religiusitas sebagai sesuatu nilai yang wajib dalam agama tanpa terlalu memikirkan wadah dalam menyalurkan zakat.

---

<sup>56</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2007).

Berdasarkan dari tingginya religiusitas seseorang maka kesadaran beragama yang telah dipatuhi sehari-hari membuahkan perilaku yang baik terhadap sesama, dimana mereka telah sadar akan tanggung jawab kepada sesama manusia dan konsekuensi yang ditimbulkan niat dari dalam hati tersebut. Oleh karena itu, dengan religiusitas yang dimiliki para pekerja ini memiliki niat yang tinggi untuk membayar zakat profesi yang akan bermanfaat tidak hanya bagi muzakki (orang yang membayar zakat) tetapi juga kepada mustahik (orang yang menerima zakat).

Dorongan beragama merupakan salah satu dari dorongan yang bekerja dalam diri manusia sebagaimana dorongandorongan dalam diri yang lainnya. Sejalan dengan hal itu maka dorongan beragamapun menuntut untuk dipenuhi, sehingga pribadi manusia itu mendapat kepuasan dan ketenangan. Selain itu dorongan beragama juga merupakan kebutuhan insaniah yang timbulnya dari gabungan berbagai faktor penyebab yang bersumber dari rasa beragama.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Nur'aini, H., & Ridla, M. R. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi (Studi di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta). *Jurnal Mo*, 207–228.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan perhitungan hasil dan analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yang berjudul “Analisis Pengaruh tingkat kepercayaan dan religiusitas Terhadap keputusan membayar zakat secara online (Studi Kasus BAZNAS Kota Palembang)”. Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepercayaan (X1) berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat (Y) secara online di BAZNAS Kota Palembang, semakin tinggi

tingkat kepercayaan maka semakin tinggi pula keputusan membayar zakat khususnya secara online. Hal ini membuktikan bahwa muzakki di kota Palembang mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pembayaran Zakat secara online di BAZNAS Kota Palembang.

2. Religiusitas (X2) berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat (Y) secara online di BAZNAS Kota Palembang, semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula keputusan membayar zakat khususnya secara online. Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat hal ini dikarenakan muzakki di kota Palembang mempunyai tingkat pemahaman tentang keyakinan terhadap pembayaran Zakat secara online di BAZNAS Kota Palembang.
3. Hasil penelitian dengan menggunakan uji F pada variabel tingkat kepercayaan dan religiusitas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan dan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan.

## 5.2 **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi BAZNAS Kota Palembang

Diharapkan Baznas Kota Palembang tetap menjaga dan mempertahankan tingkat kepercayaan dan religiusitas dengan selalu berusaha untuk membuat konsumen selalu percaya terhadap BAZNAS Kota Palembang. Contohnya dapat membuat situs/web online yang tidak

hanya dapat membayar zakat namun dapat mengakses penyaluran zakat secara online.

## 2. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat mendukung BAZNAS Kota Palembang dengan mengenalkan kepada masyarakat khususnya Kota Palembang platform online untuk membayar zakat di BAZNAS Kota Palembang contohnya dengan cara membangun relasi melalui layanan perusahaan dan melakukan pengiklanan yang lebih banyak lagi baik dalam media sosial, youtube dan TV.

## 3. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat khususnya Kota Palembang agar dapat memanfaatkan *platform online* yang tersedia di BAZNAZ Kota Palembang agar lebih mempermudah untuk membayar zakat dan dapat memepertahankan kepercayaan terhadap lembaga pengelolaan zakat sehingga proses pengumpulan dan pendistribusian zakat khususnya dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ancok suroso, Psikologi islam: *solusi islam dan problem-problem psikologi* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2008)
- Bilson Simamora, *Panduan riset perilaku konsumen*, (Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama, 2010).
- C Thohari and L Hakim. 2021. Jurnal Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021). hlm. 48.
- Dermawan, Rizky. *Pengambilan Keputusan*, (Alfabeta, Bandung, 2016)
- Dendy Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi-4* (Jakarta: Gramedia Utama, 2008).

- Fahmi, Irham., 2013, *Manajemen Pengambilan Keputusan*, Alfabeta, Bandung
- Firmansyah, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Pasien Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kesehatan*, Skripsi Tidak Diterbitkan, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2010).
- Fidayanti, *Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam* (Bandung: *Psymphatic*, Juni 2015), Vol. 2, No. 2.
- Hikayah Azizi. 2008. *Jurnal Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Untuk Membayar Zakat*. *Journal of Islamic Business and Economics*, Vol.2: Desember 2008.
- Imam Nawawi, *Al-Minhaj Syarh Shahih Muslim Ibnul Hajjaj*, Jilid 1 (Kairo: Darul Ghad Al-Jadid, 2007).
- Juanda Nawawi, “ *Membangun Kepercayaan dalam Mewujudkan Good Governance*,” *Jurnal ilmu Pemerintahan*, Vol.2, No. 1, Januari 2009.
- Lazuardi, F.R. *Pengambilan Keputusan*. (Surabaya, 2017)
- Mufraini Arief, *Akuntansi Manajemen Zakat*, (Jakarta: Predana Media Group, 2006).
- M. Taufik Amir, *Dinamika Pemasaran*, ( Jakarta : PT Raja GrafindoPersada,2005)
- Novia Dwi Safitri, *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan , Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap keputusan Membayar Zakat* (*Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 2021), Volume 4 Nomor 3.
- Nur Azizah, Sahlan Hasbi, dan Fitri Yetty. 2021. *Jurnal Pengaruh Brand Awareness, Transparansi, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan ZIS Di KITABISA.COM*. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* Vol. 06 No. 02 Oktober 2021. P-ISSN: 2528-0244. E-ISSN: 2745-7621.
- Okta Yuripta Syafitri, Najla, Nurul Huda, dan Nova Rini. 2021. *Jurnal Tingkat Religiusitas dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq dan Shadaqah*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 2021, 34-40. ISSN: 2477-6157; E-ISSN 2579-6534
- Panca Winahyuningsih, “*Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan konsumen pada hotel Griptha Kudus*.” *Jurnal sosial dan budaya*, 2010.

- Phillip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*. (Jakarta: PT. Indeks, 2016), Hlm. 188
- Priyatno, D. *SPSS panduan mudah oleh data bagi mahasiswa dan umum*. Yogyakarta: Andi (2018)
- Ros Mayasari, *Religiusitas Islam dan Kebahagiaan* (Al-Munzir: November 2014), Vol. 7, No. 2.
- Rizky Maulana. 2020. Perilaku Individu dalam Berzakat: Pengaruh Income dan Elastisitasnya. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* Volume 8, Nomor 1, 2020, 1 - 24 P-ISSN: 2355-0228, E-ISSN: 2502-8316.
- Siti Aisyah, dan Bambang Sutejo. 2020. Jurnal Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Nurul Fikri Zakat Center Area Sampit. *E-Jurnal Kajian Ekonomi, Manajemen, & Akuntansi* Vol. 1 No. 1 2020.
- Siti Masitoh Hasibuan, Andri Soemitra, dan Yenni Samri Juliati Nst. 2021. Analisis Keputusan Muzakki Melaksanakan Pembayaran Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Di Sumatera Utara. *Jurnal el-Buhuth*, Volume 3, No 2, 2021, hlm. 157.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta (2019)
- Suroso, *Psikologi Islam.*, 272.
- Vera Putri Yuniar dan Diah Isnaini Asiati. 2022. Jurnal Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Dengan Kepercayaan Dan Pengetahuan Sebagai Variabel Intervening Di Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Sumatera Selatan. *Jurnal Prima Ekonomika* Vol.13 No 1, Maret 2022. ISSN : 2087-0817.
- Yuni Fitriani, *Religiusitas Islam dan Kerendahan Hati Dengan Pemanfaatan Pada Mahasiswa* (Riau: Jurnal Psikologi, Desember 2018), Vol. 14, No. 2.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an (Semarang: Al-Waah, 2004).
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2007).

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Keterangan Setelah Penelitian



Palembang, 25 Mei 2022

Nomor : 03 /TV/BAZNAS-PLG/V/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 UIN Raden Fattah Palembang  
 di-  
**PALEMBANG**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Teriring salam dan doa semoga kita semua diberikan kekuatan dan kesabaran serta petunjuk dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Sehubungan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B- /Un.09/VI.1/PP.009/04/2022, tanggal 13 April 2022 perihal Mohon Izin Penelitian. Berkaitan dengan surat tersebut BAZNAS Kota Palembang menerima mahasiswa Bapak/Ibu yang akan melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh tingkat kepercayaan, religius masyarakat terhadap keputusan membayar Zakat Online di BAZNAS Kota Palembang", atas nama Puji Kartika Sari (NIM 1820604055) yang akan dijadwalkan pada Kamis, tanggal 19 Mei 2022, Jam 10.00 wib.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

BAZNAS KOTA PALEMBANG  
 KETUA. *[Signature]*  
  
 Drs. M. RIDWAN NAWAWI, S.Pd.I, MM

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**

**PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DAN RELIGIUSITAS  
MASYARAKAT TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR  
ZAKAT ONLINE DI BAZNAZ KOTA PALEMBANG**

---

Yth.

Bapak/Ibu

Di Tempat

Dengan Hormat saya sampaikan bahwa sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program S1 Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, saya bermaksud untuk menyusun skripsi melalui penulisan dengan memilih judul : **“Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Online di Baznaz Kota Palembang”**. Dalam rangka penelitian tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner penelitian terlampir.

Nama : Puji Kartika Sari  
NIM : 1820604055  
Jurusan : S1 Manajemen Zakat dan Wakaf  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : UIN Raden Fatah Palembang

Informasi yang diterima kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis

**KUISIONER**

**PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DAN RELIGIUSITAS  
MASYARAKAT TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR**

### **ZAKAT ONLINE DI BAZNAZ KOTA PALEMBANG.**

#### A. Identitas Diri

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi data responden dibawah ini :

Nama : .....

Jenis Kelamin : Laki-laki      Perempuan

Umur : 17-29 th      30-40 th      >40 th

Pendidikan Terakhir : SD                      SMP                      SMA  
Sarjana

Pekerjaan/Profesi : PNS              Swasta              Wirausaha  
Lainnya

Penghasilan : 2.000.000-4000.000                      4.000.000 -  
6.000.000    6.000.000-8.000.000                      >8.000.000

B. Petunjuk Pengisian Angket Berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom yang Bapak/Ibu/Sdr/I pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternative jawaban sebagai berikut :

SS : SANGAT SETUJU  
S : SETUJU  
KS : KURANG SETUJU  
TS : TIDAK SETUJU  
STS : SANGAT TIDAK SETUJU

#### C. PERNYATAAN KEPERCAYAAN

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Manajemen dana zakat di Baznas Kota Palembang dikelola secara terbuka/transparan kepada masyarakat luas, terutama kepada pembayar zakat ( <i>muzakki</i> ).					
2	Manajemen zakat di Baznas Kota Palembang selalu memberi informasi yang dibutuhkan jika ada pertanyaan mengenai zakat.					
3	Baznas Kota Palembang bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada <i>muzakki</i> .					
4	Baznas Kota Palembang dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum).					
5	Manajemen zakat di Baznas Kota Palembang menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip.					
6	Baznas Kota Palembang mampu memberikan yang terbaik bagi <i>muzakki</i> .					
7	Manajemen zakat di Baznas berkompeten dalam mengelola dana zakat yang masuk dan di isi oleh orang-orang berkompeten di bidangnya.					
8	Baznas Kota Palembang memberikan layanan konsultasi kepada <i>muzakki</i> maupun masyarakat luas.					
9	Baznas Kota Palembang menghormati dan menghargai semua kalangan/semua pihak baik itu para <i>muzakki</i> maupun kepada masyarakat yang membutuhkan informasi					
10	Baznas Kota Palembang adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan <i>muzakki</i> .					

#### D. RELIGIUSITAS

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	<i>Muzakki</i> menunaikan zakat karena mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban umat islam.					
2	<i>Muzakki</i> membayar zakat melalui Baznas Kota Palembang karena ada hak orang lain dalam harta miliknya.					
3	<i>Muzakki</i> menunaikan zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun islam.					
4	<i>Muzakki</i> menunaikan zakat karena mengetahui harta yang dimiliki telah mencapai nishab.					
5	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat karena ia akan merasa senang dapat meringankan beban saudara sesama yang membutuhkan.					
6	Motivasi lain <i>muzakki</i> menunaikan zakat adalah sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang telah dikaruniakan Allah SWT.					
7	<i>Muzakki</i> menunaikan zakat karena yakin/percaya bahwa orang yang bersedekah hartanya akan dilipatgandakan.					
8	Menurut saya membayar zakat melalui Baznas Kota Palembang penyalurannya lebih merata.					
9	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat karena sadar dan mengetahui jika tidak membayar zakat maka tidak mengamalkan rukun islam.					
10	<i>Muzakki</i> berzakat sebab mengetahui konsekuensi jika ia tidak menunaikan zakat sedangkan ia adalah orang yang berkewajiban.					

#### E. KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Membayar zakat secara online di Baznas Kota Palembang mudah dan lengkap					
2	<i>Platform</i> zakat online yang saya gunakan memiliki fitur pembayaran zakat yang mudah dan lengkap					
3	<i>Platform</i> zakat online yang saya gunakan memiliki jaminan transaksi yang baik					
4	Saya percaya <i>platform</i> zakat yang saya pilih akan menyalurkan zakat saya secara tepat					
5	Saya mendapatkan bukti transaksi pembayaran zakat secara <i>real time</i>					
6	Saya dapat dengan mudah mendapatkan bukti transaksi pembayaran zakat					
7	Saya dapat memberikan kritik serta saran terkait zakat online yang saya gunakan					
8	Saya dapat dengan mudah mengetahui prosedur pembayaran zakat secara online					
9	Saya dapat mengakses layanan bantuan ketika saya dalam kesulitan					
10	Bagi saya pelaporan transaksi yang disediakan oleh <i>platform</i> zakat online yang saya gunakan memiliki biaya yang murah					

TINGKAT KEPERCAYAAN (X1)											
No Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Jumlah
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
2	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	44
3	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	44
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	5	3	4	2	2	2	3	4	2	4	31
10	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43
11	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	34
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
13	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	35
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	5	4	4	5	3	2	3	4	3	4	37
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	45
20	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45
23	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	44
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
25	5	1	1	1	5	3	3	1	5	4	29
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
33	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
34	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	35
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42

TINGKAT KEPERCAYAAN (X1)											
No Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Jumlah
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	40
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	1	1	1	3	2	4	2	1	5	3	23
44	4	1	3	3	2	4	1	5	5	5	33
45	3	3	4	3	4	4	3	4	4	5	37
46	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	41
47	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	44
48	5	3	4	4	4	4	3	4	3	5	39
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	44
52	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
53	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
54	1	3	4	2	5	5	5	5	3	3	36
55	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	42
56	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
57	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
58	4	4	3	3	2	3	4	4	5	5	37
59	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
60	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
61	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
62	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
63	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
64	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	44
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
69	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	14
70	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	44
75	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	39
76	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	31

TINGKAT KEPERCAYAAN (X1)											
No Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Jumlah
77	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
78	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	44
79	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
81	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	41
82	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	27
83	4	5	5	3	2	1	1	1	1	1	24
84	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
85	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
94	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	44
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
96	3	3	3	3	2	2	3	2	5	4	30
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
98	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
99	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
100	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	42

<b>RELIGIUSITAS (X2)</b>	
--------------------------	--

No Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Jumlah
1	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	46
2	4	5	4	5	3	5	4	5	2	3	40
3	5	5	5	3	4	5	5	4	3	3	42
4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	3	44
6	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
7	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	45
8	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	44
9	3	2	5	3	2	4	4	4	3	3	33
10	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	43
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
12	3	4	5	5	4	5	3	4	3	5	41
13	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	37
14	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	44
15	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	44
16	3	3	5	4	3	4	4	4	2	2	34
17	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	13
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
19	4	4	5	5	4	5	5	4	2	3	41
20	4	4	5	5	4	5	5	5	2	4	43
21	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	46
22	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	43
23	3	3	4	4	4	4	5	5	2	3	37
24	5	5	5	5	5	4	5	5	2	3	44
25	1	2	3	4	5	4	2	3	3	3	30
26	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
27	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	34
28	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	45
29	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
30	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
31	5	3	4	4	4	4	5	4	3	3	39
32	3	4	5	5	4	4	4	5	2	3	39
33	3	3	3	3	5	5	3	3	2	3	33
34	5	2	5	4	3	3	3	4	3	3	35
35	1	3	2	4	3	3	3	3	2	3	27
36	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
37	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	45
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
39	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46

RELIGIUSITAS (X2)											
No Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Jumlah
40	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
41	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	36
42	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
43	3	2	2	3	5	3	2	2	2	3	27
44	1	2	3	4	5	5	4	3	2	3	32
45	2	3	5	4	4	5	4	4	2	2	35
46	5	4	4	3	3	4	5	5	3	2	38
47	4	4	5	5	4	4	5	5	2	2	40
48	3	2	4	3	3	5	5	5	3	3	36
49	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
50	5	3	5	5	5	5	5	5	2	3	43
51	5	5	5	4	4	4	5	4	2	3	41
52	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	34
53	5	3	4	5	4	5	5	4	2	3	40
54	4	5	5	4	3	3	4	3	2	3	36
55	5	5	5	5	4	3	4	4	2	3	40
56	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	45
57	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	33
58	4	5	5	5	5	5	5	5	2	2	43
59	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	26
60	4	4	4	5	5	4	5	4	2	2	39
61	4	4	5	5	5	4	4	2	2	3	38
62	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	34
63	1	4	4	5	4	4	5	5	2	2	36
64	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	41
65	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	36
66	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
67	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
68	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	44
69	1	4	1	5	5	1	5	3	3	3	31
70	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	34
71	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
72	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37
73	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
74	4	4	4	5	5	4	5	3	2	3	39
75	5	4	4	4	3	4	4	4	2	3	37
76	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	39
77	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	41

RELIGIUSITAS (X2)											
No Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Jumlah
78	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36
79	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	35
80	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
81	2	3	5	4	4	4	3	5	2	3	35
82	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	29
83	1	1	2	3	1	1	2	1	3	3	18
84	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
85	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	43
86	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
90	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
94	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	46
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
96	2	5	4	3	5	4	2	3	3	3	34
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
98	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
99	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	47
100	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	43

<b>KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT (Y)</b>	
-------------------------------------	--

No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Jumlah
1	5	5	5	2	3	4	5	5	5	3	42
2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	5	29
3	2	3	3	3	2	2	3	3	5	3	29
4	5	3	3	2	2	2	3	5	5	5	35
5	3	2	3	2	2	2	5	5	5	4	33
6	3	3	3	2	3	2	4	5	5	5	35
7	5	4	3	4	4	4	2	4	5	4	39
8	5	2	2	3	3	2	4	4	5	5	35
9	5	3	3	2	3	3	2	4	5	3	33
10	5	3	3	2	3	4	5	2	5	5	37
11	5	2	3	2	4	2	2	4	3	3	30
12	5	3	5	3	3	3	3	2	5	5	37
13	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	32
14	3	2	2	5	3	4	3	2	5	5	34
15	3	2	2	3	4	3	3	2	5	5	32
16	5	2	2	2	4	3	3	2	5	4	32
17	2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	23
18	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	27
19	3	2	3	3	3	3	3	2	5	5	32
20	3	2	4	2	3	3	1	2	5	5	30
21	4	2	4	3	3	3	2	3	5	5	34
22	3	2	4	2	3	3	2	3	5	5	32
23	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	31
24	3	2	3	3	3	2	3	3	5	5	32
25	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	30
26	3	3	3	3	2	2	3	2	5	5	31
27	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	30
28	4	3	2	3	3	3	3	3	5	5	34
29	3	3	3	2	3	2	3	2	5	5	31
30	3	3	3	3	3	3	2	3	5	5	33
31	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	29
32	1	2	3	3	2	2	2	3	5	5	28
33	2	2	3	3	2	5	2	3	3	3	28
34	3	3	3	3	3	3	2	3	5	4	32
35	3	2	3	2	3	5	3	2	2	4	29
36	3	2	3	3	3	5	5	2	4	4	34
37	3	2	3	4	3	3	5	3	5	5	36
38	3	3	3	3	3	2	5	2	4	4	32
39	3	3	3	3	2	2	5	3	5	5	34

KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT (Y)											
No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Jumlah
40	3	3	3	3	3	2	3	3	5	5	33
41	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	29
42	4	3	3	4	3	5	2	3	5	5	37
43	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	28
44	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	28
45	3	2	2	3	2	2	2	2	5	4	27
46	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	27
47	3	2	2	2	3	2	3	2	5	5	29
48	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	28
49	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	31
50	5	2	3	5	3	5	2	3	5	5	38
51	3	2	3	3	3	5	2	3	5	4	33
52	4	2	3	2	2	3	2	3	4	4	29
53	2	2	3	3	2	2	2	3	4	5	28
54	3	2	3	3	3	2	2	2	5	4	29
55	3	2	3	3	3	2	2	2	5	5	30
56	3	2	3	3	3	2	2	3	5	5	31
57	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	29
58	3	2	2	3	3	3	3	3	5	5	32
59	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
60	3	2	2	3	3	2	3	3	4	5	30
61	3	2	3	2	2	3	3	2	5	5	30
62	4	2	2	3	2	3	3	2	3	4	28
63	3	2	2	3	2	5	2	5	4	5	33
64	5	3	3	3	3	3	2	2	5	5	34
65	5	3	1	1	2	5	4	2	4	4	31
66	5	3	3	3	3	3	2	3	5	5	35
67	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	27
68	3	3	3	3	2	2	2	2	5	5	30
69	3	3	3	3	3	2	2	3	1	5	28
70	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	29
71	5	3	5	3	2	3	3	3	5	5	37
72	5	3	2	5	5	5	3	5	4	4	41
73	5	2	3	3	2	2	2	2	4	4	29
74	5	2	3	2	3	5	2	2	4	5	33
75	3	2	3	3	5	5	3	5	4	4	37
76	3	3	3	2	3	3	3	3	5	5	33
77	5	3	3	3	2	2	2	5	5	5	35

KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT (Y)											
No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Jumlah
78	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	28
79	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	26
80	2	3	3	3	2	1	2	3	5	5	29
81	3	2	3	2	2	1	2	3	5	4	27
82	5	2	3	3	3	2	2	2	4	3	29
83	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	25
84	3	3	3	3	2	3	2	3	5	5	32
85	3	3	3	2	2	2	3	3	5	4	30
86	5	3	3	3	3	2	2	3	5	5	34
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
94	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	46
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
96	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	28
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
98	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
99	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
100	5	5	3	4	5	4	5	3	5	5	44

## TINGKAT KEPERCAYAAN (X1)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	29,26	36,360	,770	,950
X1.2	29,33	36,744	,840	,944
X1.3	28,93	37,818	,855	,943
X1.4	28,93	38,463	,864	,943
X1.5	29,14	38,291	,770	,948
X1.6	29,07	38,401	,805	,946
X1.7	29,00	37,500	,880	,941
X1.8	29,07	37,859	,814	,945
X1.9	29,14	38,401	,756	,948
X1.10	29,07	37,500	,345	,946

## RELIGIUSITAS (X2)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,940	10

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	20,06	20,642	,817	,929
X2.2	19,95	21,299	,877	,924
X2.3	20,27	21,032	,686	,947
X2.4	20,02	21,208	,811	,930
X2.5	20,20	19,534	,885	,920
X2.6	20,02	20,458	,876	,922
X2.7	24,91	30,773	,654	,952
X2.8	24,69	32,549	,456	,951
X2.9	20,02	20,458	,542	,922
X2.10	24,91	30,773	,563	,952

**KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT (Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	28,96	41,248	,768	,957
Y.2	29,25	38,876	,850	,952
Y.3	29,05	39,779	,883	,950
Y.4	29,11	39,810	,869	,951
Y.5	29,11	39,789	,850	,952
Y.6	29,04	40,373	,816	,954
Y.7	29,13	39,346	,857	,952
Y.8	29,07	39,505	,842	,953
Y.9	29,11	39,810	,654	,951
Y.10	29,11	39,789	,456	,952

**Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		(X1)	(X2)	(Y)
	N	100	100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	32.89	68.92	53.50
	Std. Deviation	3.638	11.115	7.783
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.116	.090
	Positive	.091	.108	.078
	Negative	-.146	-.116	-.090
	Kolmogorov-Smirnov Z	.898	.713	.553
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.395	.690	.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.723	1,073		-.674	,502
	X1	,214	,085	,228	2,515	,014
	X2	,526	,153	,429	3,430	,001

a. Dependent Variable: Y

**Uji Koefisien Korelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,947 <sup>a</sup>	,897	,894	2,143

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

**Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,947 <sup>a</sup>	,897	,894	2,143

a. Predictors: (Constant) X1, X2

b. Dependent Variable: Y

**Hasil Uji T (Parsial)****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,723	1,073		-,674	,502
X1	,214	,085	,228	2,515	,014
X2	,526	,153	,429	3,430	,001

a. Dependent Variable: Y

**Uji F (Simultan)****ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3722,058	3	1240,686	270,093	,000 <sup>b</sup>
Residual	427,200	151	4,594		
Total	4149,258	154			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant) X1, X2

